STOP BULLYING: Pesantren Baitul Quran Al-Jahra Magetan bekerja sama dengan Polsek Magetan saat sosialisasi pencegahan bulliying.

Gandeng Polsek Magetan, Gelar Sosialisasi Cegah Bullying

MAGETAN, *Jawa Pos Radar Magetan*- Stop bullying terus dikampanyekan madrasah maupun sekolah di wilayah Magetan. Seperti yang dilakukan MAIT, SMPIT, dan Pesantren Baitul Quran Al-Jahra Magetan. Bekerja sama dengan Polsek Magetan, pihak pesantren menggelar sosialisasi pencegahan bullying yang berlangsung 19 Agustus lalu di Masjid Ikhwan.

Kanit Binmas Polsek Magetan, Iptu Anjar Leksana, menegaskan bahwa bullying bukanlah hal sepele. Sebab sudah menjadi tindakan kriminal yang dapat dijerat undang-undang dan berujung pada proses hukum. Menurutnya dampak bullying tidak hanya dirasakan oleh korban, tetapi juga berdampak serius pada pelaku. Dalam sosialisasi ini, Iptu Anjar menjelaskan berbagai jenis bullying, mulai dari verbal, fisik, sosial, hingga cyber bullying. "Semua bentuk bullying, menurutnya, sama-sama berbahaya karena dapat menimbulkan dampak psikologis yang mendalam," katanya.

Iptu Anjar juga mengajak para santri untuk berperan aktif dalam mencegah bullying. Beberapa langkah pencegahan yang disarankannya antara lain adalah membangun pertemanan yang positif, membantu teman yang menjadi korban, menegakkan aturan sekolah, serta memahami dan menghargai perbedaan individu. "Upaya pencegahan bullying memerlukan sinergi dari berbagai pihak, seperti keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat agar hasilnya lebih efektif," tambahnya.

Kepala Pesantren Baitul Quran Al-Jahra Magetan Supriyadi menjelaskan kerja sama dengan Polsek Magetan bertujuan memberikan pemahaman yang lebih luas kepada para santri mengenai bahaya dan konsekuensi bullying. "Kami menyambut baik sosialisasi dari Polsek Magetan ini karena kami ingin memberikan edukasi tentang bahaya bullying, dan langkah-langkah pencegahannya. Ini juga sebagai bentuk antisipasi terhadap potensi bullying di lingkungan sekolah dan pondok, mengingat maraknya kasus bullying yang terjadi di luar sana," ungkapnya.

Sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, Baitul Quran Al-Jahra Magetan telah menyiapkan sistem pencegahan berlapis, seperti layanan Bimbingan Konseling (BK), sosialisasi rutin, pengawasan asrama, serta edukasi karakter yang diberikan setiap selesai salat Dzuhur.

Supriyadi juga berpesan kepada seluruh santri agar tidak takut untuk menyampaikan setiap permasalahan yang berkaitan dengan bullying kepada ustaz, ustazah, maupun kakak kelas. "Ketika terjadi bullying, santri harus berani berbicara dan melapor. Jangan dipendam sendiri. Pondok ini adalah rumah kedua, dan kami semua ada di sini untuk saling menjaga," tandasnya. **(ebo/ser/aan)**